

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA PADANG NOMOR 8  
TAHUN 2016 TENTANG POHON PELINDUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat untuk Mengajukan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH :**

**JOEVANDA EFRIAN PRATAMA**

**1310842014**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**

## ABSTRAK

**Joevanda Efrian Pratama, 1310842014, Implementasi Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pohon Pelindung, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2020. Dibimbing oleh: Kusdarini, S.IP, M.PA dan Rozidateno P Hanida, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 167 halaman dengan referensi 6 buku teori, 7 buku metode, 3 skripsi, 1 jurnal, 2 dokumen, 2 kebijakan, dan 2 website internet.**

Penelitian Implementasi Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pohon Pelindung ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi dari Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pohon Pelindung dan menganalisisnya. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pohon Pelindung ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai solusi atas persoalan serius yang dihadapi Kota Padang dan juga jaminan kepastian hukum terkait dengan pengaturan pohon pelindung.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang di pilih dengan teknik *purposive sampling* dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Implementasi Randall B. Ripley dan Grace A. Franklin yang terdiri dari dua variabel utama yaitu kepatuhan dan apa yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pohon Pelindung belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan implementor tidak patuh dalam menjalankan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pohon Pelindung. Serta implementor belum memiliki standar operasional prosedur dan masih kekurangan sumber daya manusia dan alat. Selain itu, adanya kebiasaan dari masyarakat yang suka memaku, mengikat, dan membakar sampah di sekitar pohon pelindung sehingga mengakibatkan banyak pohon pelindung yang rusak bahkan bolong.

***Kata Kunci: Implementasi, Peraturan Daerah, Pohon Pelindung***

## ABSTRAK

**Joevanda Efrian Pratama, 1310842014, Implementation of the Regional Regulation of Padang City Number 8 Year 2016 Regarding Tree Protectors, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2020. Supervised by: Kusdarini, S.IP, M.PA and Rozidateno P Hanida, S.IP, M.PA. This thesis consists of 167 pages with references to 6 theory books, 7 method books, 3 theses, 1 journal, 2 documents, 2 policies, and 2 internet websites.**

Research on the Implementation of the Padang City Regulation No. 8 of 2016 concerning the Protection Tree aims to find out how the implementation process of the Padang City Regulation No. 8 of 2016 concerning the Protection Tree and analyze it. Padang City Regulation No. 8 of 2016 concerning Tree Protectors aims to meet the needs of the community as a solution to the serious problems faced by the City of Padang and also guarantees legal certainty related to the regulation of protective trees.

This research was conducted using qualitative methods. Data was collected through interviews with selected informants with purposive sampling techniques and documentation. The theory used in this study is Randall B. Ripley and Grace A. Franklin's Implementation Theory which consists of two main variables, namely compliance and what happens.

The results showed that the implementation of the Padang City Regulation No. 8 of 2016 concerning Tree Protectors was not going well. This is because the implementor is not compliant in carrying out Padang City Regulation Number 8 of 2016 concerning Tree Protectors. And the implementor does not yet have standard operating procedures and still lack of human resources and tools. In addition, there are habits of the people who like nailing, binding, and burning trash around the protective tree, resulting in many damaged trees and even holes.

***Keywords: Implementation, Regional Regulation, Tree Protector***